



Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Azwansyah Habibie

Program Studi Akuntansi, Universitas Harapan Medan, Medan, Indonesia

Email Penulis Korespondensi: azwansyah_habibie.unhar@harapan.ac.id

Submitted: 20/11/2021; Accepted: 30/11/2021; Published: 30/11/2021

Abstrak—Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal. Penelitian ini mencoba memberikan bukti empiris mengenai pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Likuiditas yang diproksikan menggunakan Current Ratio dan Profitabilitas yang diproksikan menggunakan Return on Asset. Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah Struktur Modal yang diprosikan menggunakan Debt to Equity Ratio. Populasi yang digunakan untuk penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI sektor pertanian pada periode 2017 sampai 2020. Yang berjumlah 21 perusahaan. Sampel yang digunakan adalah 32 observasi. analisis regresi berganda yang pengolahannya dilakukan dengan program SPSS Versi 20. Hasil analisis kuantitatif menunjukkan bahwa Current Ratio (CR) tidak berpengaruh terhadap Debt to Equity Ratio (DER). Return on Asset berpengaruh terhadap Debt to Equity Ratio berdasarkan dari nilai t - hitung -0.131 dan nilai signifikan 0.896 maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis ditolak.

Kata Kunci: Current Ratio (CR); Return on Asset (ROA); Debt to Equity Ratio (DER)

Abstract—The purpose of this study was to examine the effect of Liquidity and Profitability on Capital Structure. This study tries to provide empirical evidence regarding the effect of Liquidity and Profitability on Capital Structure. The independent variable in this study is liquidity which is proxied using the Current Ratio and Profitability is proxied using Return on Assets. While the dependent variable in this study is the Capital Structure which is prorated using the Debt to Equity Ratio. The population used for this study were all companies listed on the Indonesian Stock Exchange in the agricultural sector in the period 2017 to 2020. There were 21 companies. The sample used is 32 observations. multiple regression analysis which is processed using SPSS Version 20 program. The results of quantitative analysis show that the Current Ratio (CR) has no effect on the Debt to Equity Ratio (DER). Return on Assets has an effect on the Debt to Equity Ratio based on the t-count value of -0.131 and a significant value of 0.896, so it can be concluded that the hypothesis is rejected.

Keywords: Current Ratio (CR); Return on Assets (ROA); Debt to Equity Ratio (DER)

1. PENDAHULUAN

Pada Bursa Efek Indonesia terdapat sembilan sektor, salah satunya adalah sektor pertanian. Sektor pertanian masuk ke dalam perusahaan penghasil bahan baku atau industri pengelola sumber daya alam yaitu kegiatan yang menggunakan sumber daya hayati untuk bahan pangan, bahan baku industri, atau sumber energi dan juga untuk mengelola lingkungan hidup (Barus dan Leliani, 2013).

Peran pertanian sangat penting dalam mendukung perekonomian nasional. Peran utama dalam mewujudkan ketahanan pangan, peningkatan daya saing, mengurangi pengangguran dan penanggulangan kemiskinan. Sektor pertanian merupakan perusahaan yang mengelola dan memanfaatkan tanah agar dapat menjadi lahan yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan. Sektor pertanian di Indonesia mengolah jenis tanaman seperti: kelapa sawit, tebu, karet dan yang lainnya (Farisa dan Widati, 2017).

Di Indonesia perusahaan sektor pertanian ada 21 perusahaan. Sektor pertanian memiliki lima sub sektor yaitu sub sektor tanaman pangan, sub sektor perkebunan, sub sektor peternakan, sub sektor perikanan, dan sub sektor kehutanan. Sub sektor perkebunan merupakan salah satu sub sektor yang diandalkan dan diprioritaskan pengembangannya. Hal ini karena sub sektor perkebunan sangat berperan besar terhadap pertumbuhan ekonomi dan sebagai devisa Negara. Sub sektor perkebunan memiliki nilai ekonomis dalam menghasilkan bahan pangan, sumber produk *specialty* (kopi dan atrisi), bahan baku industri dan penghasil energi. kebutuhan. Sektor pertanian di Indonesia mengolah jenis tanaman seperti: kelapa sawit, tebu, karet dan yang lainnya (Ramadhani, dkk. 2019).

Di Indonesia perusahaan sektor pertanian ada 21 perusahaan. Sektor pertanian memiliki lima sub sektor yaitu sub sektor tanaman pangan, sub sektor perkebunan, sub sektor peternakan, sub sektor perikanan, dan sub sektor kehutanan. Sub sektor perkebunan merupakan salah satu sub sektor yang diandalkan dan diprioritaskan pengembangannya. Hal ini karena sub sektor perkebunan sangat berperan besar terhadap pertumbuhan ekonomi dan sebagai devisa Negara. Sub sektor perkebunan memiliki nilai ekonomis dalam menghasilkan bahan pangan, sumber produk *specialty* (kopi dan atrisi), bahan baku industri dan penghasil energi. perkebunan yang dikelola oleh perusahaan sektor pertanian membuat mereka harus mampu dalam mengelola perusahaan yang baik, terutama dalam segi pengelolaan keuangan (Harahap, 2020).

Kondisi ini menuntut manajer perusahaan harus bekerja keras dalam mengoptimalkan modal perusahaan yang ada, sehingga meningkatkan produktivitas perusahaan. Perusahaan akan selalu membutuhkan modal yang baik dalam membuka bisnis ataupun dalam mengembangkan bisnisnya. Keputusan penting lainnya yang harus dihadapi



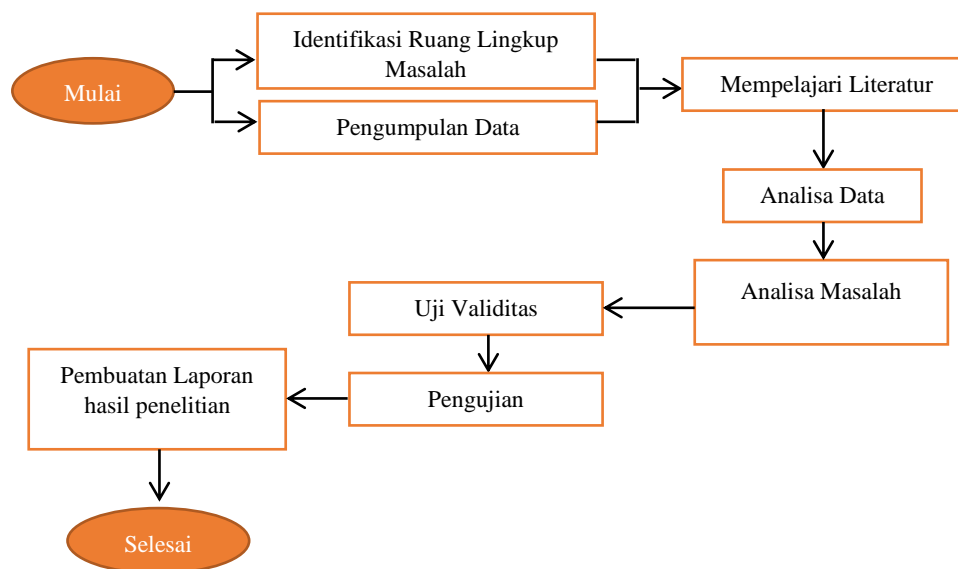
oleh manajer keuangan yaitu kegiatan operasi perusahaan. Kegiatan operasi adalah keputusan keuangan yang berhubungan dengan komposisi hutang, baik jangka panjang maupun jangka pendek, saham preferen dan saham biasa yang digunakan perusahaan. likuiditas (*liquidity*) merupakan sebuah kemampuan perusahaan didalam memenuhi kewajiban untuk membayar utang-utang jangka pendeknya. Likuiditas sangat dibutuhkan oleh perusahaan yaitu untuk mengetahui kemampuan suatu perusahaan yang bersangkutan dalam membayar utang jangka pendeknya (Jaya dan Wirama, 2017).

Tingkat likuiditas menunjukkan kemampuan aktiva lancar perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek perusahaan yang akan segera jatuh tempo. Perusahaan dengan tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan dana internal yang besar sehingga cenderung akan menggunakan dana internal sebelum menggunakan danaeksternal dalam membiayai proyek investasi perusahaan. Perusahaan yang likuiditasnya tinggi akan lebih mudah mendapatkan permodalan melalui hutang. Semakin tinggi likuiditasnya maka semakin besar kemungkinan perusahaan mampu membayar kewajiban jangka pendeknya. Maka dari itu perusahaan harus menjaga tingkat likuiditas agar tidak terlalu tinggi atau pun terlalu rendah (Siti, 2016).

Profitabilitas adalah rasio atau perbandingan untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba (*profit*) dari pendapatan (*earning*) terkait penjualan, aset, dan ekuitas berdasarkan pengukuran tertentu. Para investor yang akan berinvestasi pada suatu perusahaan pasti akan memperhatikan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. profitabilitas pada perusahaan sektor pertanian memiliki permasalahan. Hal ini dapat diketahui dari hasil observasiyang telah dilakukan oleh peneliti. Profitabilitas tujuan utama bagi perusahaan yang akan meningkatkan perkembangan kualitas perusahaan. Jika profit semakin tinggi maka perusahaan tersebut bisa dikatakan memiliki kualitas yang baik. Sebaliknya jika profitnya rendah maka perusahaan memiliki kualitas yang kurang baik. Hal tersebut akan membuat investor akan menilai perusahaan tersebut. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkanlaba berdasarkan tingkat asset(Wirianto dan Rusiti, 2014).

2. METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian adalah desain penelitian yang berguna sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian. Pendekatan asosiatif bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2015). Rancangan penelitian ini sangat berguna untuk menggunakan pendekatan asosiatif. Pendekatan asosiatif merupakan pendekatan untuk mengetahui pengaruh ataupun hubungan antara dua variabel atau lebih. Berikut gambar 1, merupakan rancangan penelitian yang penulis lakukan dalam penelitian.



Gambar 1. Rancangan Penelitian

2.1 Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya, yang juga digunakan untuk menunjukkan posisi keuangan atau kekayaan suatu perusahaan. Biasanya penilaian kinerja perusahaan akan menggunakan analisis rasio keuangan, yang kemudian di dalamnya terdapat rasio likuiditas.

2.2 Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.

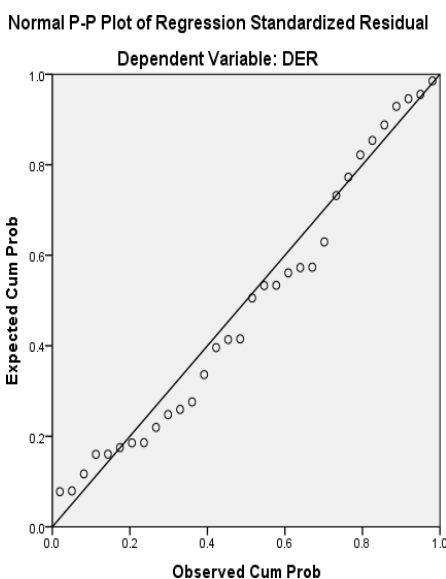


2.3 Struktur Modal

Struktur Modal adalah perimbangan atau perbandingan antara modal asing dengan modal sendiri. Modal asing dalam hal ini adalah utang jangka panjang maupun jangka pendek. Sedangkan modal sendiri terbagi atas laba ditahan dan penyertaan kepemilikan perusahaan. Struktur modal yang optimal adalah struktur modal yang mengoptimalkan keseimbangan antara risiko dan pengembalian sehingga memaksimalkan harga saham. Untuk itu, dalam penetapan struktur modal suatu perusahaan perlu mempertimbangkan berbagai variabel yang memengaruhinya. Struktur modal merupakan masalah yang penting bagi perusahaan karena baik buruknya struktur modal akan mempunyai efek langsung terhadap posisi finansial perusahaan, terutama dengan adanya utang yang sangat besar akan memberikan beban kepada perusahaan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pengelolaan data. Sampel yang digunakan akan diuji dengan uji asumsi klasik. Dengan menggunakan uji normalitas, uji Uji Kolmogrof Simornof, Uji Multikolinearitas. Kemudian uji f dan uji t. Dapat dilihat dibah ini terdapat uji normalitas. Data ini menjelaskan bahwa data yang digunakan menjadi sampel adalah berdistribusi normal.



Gambar 1. Uji F dan T

Tabel 1. Hasil Uji F dan T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	1.719	.208			8.271	.000
CR	-.242	.077	-.568		-3.217	.005
ROA	-.015	.041	.025		-.231	.896

Pengaruh Current Ratio Terhadap Struktur Modal

Dari data diatas dapat dilihat Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Debt to Equity Ratio*. Dan hipotesis yang menyatakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Debt to Equity Ratio* ditolak. Hasil penelitian ini menunjukkan kolerasi negatif antara *Current Ratio* dengan *Debt to Equity Ratio* yang berarti bahwa dengan kenaikan *Current Ratio* sebesar 1% maka *Debt to Equity Ratio* akan turun 0.242 dan sebaliknya. Perusahaan yang memiliki likuiditas yang tinggi, maka akan memilih menggunakan pendanaan dari sumber internal terlebih dahulu yaitu dengan menggunakan aset lancar yang dimilikinya daripada harus menggunakan pendanaan melalui utang. Hasil temuan ini mendukung Pecking Order Theory yang menyatakan bahwa perusahaan akan lebih memilih menggunakan pendanaan dari internal yaitu dengan menggunakan aset lancarnya untuk memenuhi kebutuhan pendanaannya. Semakin tinggi tingkat likuiditas perusahaan maka penggunaan hutangnya semakin berkurang, karena total aktiva yang besar perusahaan akan lebih memilih untuk mendanai kajiannya dengan modal sendiri hasil penelitian ini didukung oleh octa et al (2021). Marwan dan Nugraha (2018). Penelitian ini bertolak dengan penelitian Natalia Naibaho (2013), Sarsa Meta Nugrahani (2012), Rahmadani (2019), Yona Putri Nabayu (2020) dan Devi Verena Sari (2013).



Pengaruh ROA terhadap struktur modal

Perusahaan yang memiliki tingkat pengembalian yang tinggi atas investasi akan menggunakan utang yang relatif kecil karena tingkat pengembalian yang tinggi memungkinkan perusahaan untuk membiayai sebagian besar pendanaannya dengan dana internal. Sesuai dengan teori struktur modal yaitu pecking order theory yang menjelaskan perusahaan akan lebih menyukai sumber pendanaan internal daripada harus menggunakan sumber pendanaan eksternal atau utang. Penggunaan sumber pendanaan eksternal atau utang hanya digunakan ketika pendanaan dari internal tidak mencukupi. Hasil penelitiannya ini tidak didukung oleh penelitian Emilia Desi Listianingsih (2020), Yona Putri Nabayu (2020), Ramadani (2019), dan Sarsa Meta Nugrahani (2012). Penelitian ini didukung oleh octa et al (2012) dan Marwan & Nugraha (2018). Dilihat dari perusahaan dengan profitabilitas yang positif maka nilai modal juga akan semakin baik. Tetapi perusahaan dengan profitabilitas yang negatif akan memiliki return yang rendah. Investor akan melihat pergerakan Return on Asset pada perusahaan manufaktur sebagai suatu signal akan progress kinerja perusahaan dimasa yang akan datang sehingga dapat meningkatkan minat investor dalam menanamkan dana ataupun saham pada perusahaan tersebut sehingga struktur modal akan meningkat.

Pengaruh Current Ratio dan Return on Asset secara simultan terhadap Debt to Equity Ratio

Secara simultan dari hasil pengujian variabel X1 (Likuiditas), X2 (Profitabilitas) berpengaruh signifikan terhadap variabel Y yaitu Struktur modal. Yang ditunjukkan dari jumlah F hitung sebesar 7.842 lebih besar dari F tabel yang sebesar 3.32 dengan taraf signifikan 0.002 yang jauh lebih kecil dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesa H0 diterima yang berarti variabel independen (Current Ratio, Return on Asset) berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen (Debt to Equity Ratio). Dari data adjusted R square 0.295 yang dapat disebut koefisien determinasi yang dalam hal ini berarti 29.5% Debt to Equity Ratio dapat diperoleh dan dijelaskan oleh Current Ratio dan Return on Asset. Sedangkan sisanya 100% - 29.5% = 70.5% dijelaskan oleh faktor lain atau variabel lain diluar variabel penelitian ini.

4. KESIMPULAN

Adapun kesimpulan yang bisa diambil dari proses penelitian yang dilakukan *Current Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Debt to Equity Ratio* yang artinya bahwa hipotesa ditolak. Perusahaan yang memiliki tingkat pengembalian yang tinggi atas investasi akan menggunakan utang yang relatif kecil karena tingkat pengembalian yang tinggi memungkinkan perusahaan untuk membiayai sebagian besar pendanaannya dengan dana internal. Secara simultan dari hasil pengujian variabel X1 dan X2 berpengaruh signifikan terhadap variabel Y yaitu Struktur modal.

REFERENCES

- Andreani Caroline Barus dan Leliani, (2013). —Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. JWEM Jurnal Wira Ekonomi Mokroskil. Volume 3, Nomor 02, Oktober 2013.
- Antonius Galih Prasetyo & Abdul Muis (2015). —Pengelolaan Keuangan Desa Pasca UU No.6 Tahun 2014 tentang Desa : Potensi Permasalahan dan Solusi, Jurnal Desentralisasi Volume 13, No. 1.
- Budi Setiadi. (2020). —Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Laba, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018. Jurnal Akuntansi Universitas Buddhi Dharma Tangerang.
- Deviani, M. Y., & Sudjarni, L. K. (2018). —Pengaruh Tingkat Pertumbuhan, Struktur Aktiva, Profitabilitas, Likuiditas Terhadap Struktur Modal Perusahaan Pertambangan di BEII. E-Jurnal Manajemen Unud, Vol.7, No.3 Hal 1222-1254.
- Devi, Y. V., & Putra, I. S. (2020). —Reaksi Pasar terhadap Pengumuman Dividen Perusahaan Yang Termasuk Dalam IDX High Dividend 20 Periode 2019. Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansnis, 5(2), 79-95.
- Dewi, Rosita, (2019). —Pengaruh Return On Asset (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), Price to Book Value (PBV), dan Price Earning Ratio (PER) Terhadap Struktur Modall. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Farisa, Nurul Anggun dan Widati, Listyorini Wahyu. (2017). Analisa Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva dan Kebijakan Dividen Terhadap Struktur Modall. Prosiding Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu. Vol. 3(3), pp. 640-649.
- Isnaniati, Siti, (2019). —Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia Dalam laporan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Pada PG. Modjopangoong Tulungagung). Jurnal Ekonomi Bisnis. Vol. 5, No.1.
- Jaya, K. A. A., D. G. Wirama, (2017). —Pengaruh Investment Opportunity Set, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Pada Kualitas Labal. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 21(3) : 2195-2221.
- Lessy, Devi Anggriyani. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas, dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Skripsi. Ekonomi. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.
- Lisa, P dan Jogi, C. (2013). — Analisa faktor yang mempengaruhi Likuiditas Pada Industri Ritel Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2007- 2012. Business Accounting Review, Vol 1, No.2.
- Muhammad Kurniawan. (2021). —Pengaruh Profitabilitas Dan Operating Leverage Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Property, Real Estate Dan Building Construction. E-Jurnal Manajemen Univesitas Muhammadiyah Malang. Hlm 56.



- Naibaho, Natalia. (2013). —Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Modal kerja Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Meliputi Sektor Aneka Industri dan Sektor Industri Barang Komsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Repository USU.
- Nugrahani, Sarsa Meta dan R. Joko Sampurno. (2012). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Struktural Modal (Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2008-2010). Diponegoro Business Review. Vol. 1, No. 1, Tahun 2012. Hlm, 1-9.
- Marwan Effendi, Nugraha (2018) RETURN ON ASSETS, LIKUIDITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR MODAL. AGREGAT: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Vol. 2, No. 1, Maret 2018.
- Putri, P, E, N., & Widyawati, N. (2019). Pengaruh Leverage, Good Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan —. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen, 3(1), 11-24.
- Octavian Erwin Mulya Hidayat, Siti Nurlaela, Yuli Chomsatu Samrotun” Pengaruh current ratio, struktur aktiva dan return on asset terhadap struktur modal”. Jurnal INOVASI - 17 (2), 2021; 217-227.
- Qusibah, v. L., & Yusra, I. (2019). —Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Sebagai Faktor Penentu Leverage Perusahaan Di Indonesia. Jurnal Pundi, Vol.03 No.01.
- Ramadhani, dkk. (2019). —Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, dan Dividend Payout Ratio terhadap Struktur Modal (Studi Pada Perusahaan Property dan Realestate Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2013-2017). Jurnal Akuntansi dan Manajemen Vol.14, No.1, 2019, Hal. 82-103.
- Ramadhan Harahap, S.E., M.Si (2020). —Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Studi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2018. Jurnal Manajemen Tools, Vol 12 No.1 Juni 2020.
- Reyhan, Arief. (2014). — Pengaruh Komite Audit, Asimetri Informasi, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Laba dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Labal. John Fekon Vol.1 No.2 Oktober 2014 : Universitas Riau.
- Sari, Devi Verena (2013). —Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Asset, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2010. Skripsi Univesitas Diponegoro.
- Sharma, P., & Paul, S, (2015). —Does Liquidity Determine Capital Structure? Evidence From India. (Article). Global Business Review, 16 (1), 84-95. Doi: 10.1177/0972150914553510.
- Siti, Alfiati, (2016). —Pengaruh Perumbuhan Laba, Struktur Modal, Likuiditas, dan Komite Audit Terhadap Kualitas Labal. Jurnal Valuta, Vol. 2 No.1, ISSN : 2502-1419.
- Wariato, P. Dan C. Rusiti, (2014). —Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Likuiditas, dan Investment Opportunity Set (IOS) Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Beil. Modus 26(1):19-32.
- Widiawati. (2019). —Analisis Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Properti dan Realestate Yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2016). Skripsi. Centra Library of Maulana Malik Ibrahim State Islamic university of Malang, 1-127.
- Wulansari, Yeni. 2013. —Pengaruh Investment Opportunity Set, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Kualiatas Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI. Jurnal Akuntansi, Vol.1 No.2.
- Yona, Novelia, Hannitra (2020). —Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, dan Likuiditas terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Makanan Minuman Yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2014-2017. Jurnal Paradigma Ekonomika Vol.15. No.2.